

## **Pelatihan untuk Menumbuhkan Semangat Wirausaha untuk Meningkatkan Pendapatan Panti Asuhan Sakinah Depok**



Indria Widyastuti, Dwiyatmoko Puji Widodo, Sugiarti, Atri Nodi Maiza Putra, A'isyah Setyaningrum, & Siti Tasliah  
Universitas Bina Sarana Informatika

Correspondence author: [indria.iwi@bsi.ac.id](mailto:indria.iwi@bsi.ac.id)

---

**Abstract:** *Abstract: The management activities certainly require funds. Compensation funds obtained both from donors so far by the management of the Sakinah Depok Orphanage are only used to meet the operational needs of the orphanage, without any thought of utilizing these funds to start a business. To form an entrepreneurial spirit certainly requires sufficient knowledge and time, so that in the end it will build a good entrepreneurial mental attitude. For this reason, several lecturers from the FEB Accounting Study Program at Bina Sarana Informatics University are planning to hold community service activities in the form of entrepreneurship training for the management of the Sakinah Depok Orphanage. The purpose of this training is so that the administrators of the Sakinah Depok orphanage are able to understand the importance of entrepreneurial knowledge for the economic development of the orphanage so that they can be more independent in meeting all their needs. This activity was also attended by the children of the orphanage where the purpose of this training activity was so that the children in the orphanage were also able to grow their creativity and innovation, and the orphans realized that they needed self-equipment to face the development of the business world..*

**Key Words:** *training; entrepreneur; income*

---

**Abstrak:** Kegiatan pengelolaan panti asuhan tentu memerlukan dana. Dana santunan yang didapat baik dari donatur selama ini oleh Pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok hanya sekedar digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dari panti, tanpa ada pemikiran untuk memanfaatkan dana tersebut untuk membuat usaha. Untuk membentuk jiwa wirausaha tentu membutuhkan pengetahuan dan waktu yang cukup, sehingga pada akhirnya akan membangun sikap mental wirausahawan yang baik. Untuk itu beberapa dosen Prodi Akuntansi FEB Universitas Bina Sarana Informatika merencanakan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan bagi pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok. Tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah agar pengurus panti asuhan sakinah depok mampu memahami pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi perkembangan ekonomi panti agar bisa semakin mandiri dalam memenuhi segala kebutuhannya. Kegiatan ini juga diikuti oleh anak-anak panti di mana tujuan dari kegiatan pelatihan ini agar anak-anak yang ada di panti juga mampu menumbuhkan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki, serta anak-anak panti menyadari bahwa perlu adanya bekal diri untuk menghadapi perkembangan dunia usaha

**Kata Kunci:** pelatihan; wirausaha; pendapatan

---

### **PENDAHULUAN**

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Menurut pendapat Mubarak et al. (2018) "panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak yatim atau yatim piatu. Anak-anak yang kurang beruntung seperti yang dipaparkan di atas juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan." Selanjutnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh

Rahmawati & Aulawi (2020) “jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia diperkirakan antara 5.000-8.000 yang mengasuh sampai setengah juta anak. Pemerintah Indonesia hanya memiliki dan menyelenggarakan sedikit dari jumlah panti asuhan tersebut, lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan.” Panti asuhan ini mengasuh anak dari latar belakang yang berbeda, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak yang tidak mampu. Bertempat tinggal dan hidup di panti asuhan bukanlah hal yang mudah bagi anak, khususnya bagi remaja. Mereka tidak mendapatkan hangatnya kasih sayang orang tua kandung. Banyak kasus eksploitasi terhadap anak di dalam panti asuhan sehingga fungsi panti asuhan sebagai lembaga asuhan alternatif tidak dapat melindungi anak yang berada di luar asuhan keluarga secara aman. Sebaliknya, anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang tidak kondusif dan tidak protektif sehingga mengganggu tumbuh kembang anak.

Menurut pendapat Aqmala et al. (2020) “Yayasan Panti Asuhan merupakan badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial dalam memberikan layanan dan bantuan.” Panti Asuhan Yatim Piatu dan Duafa Sakinah Depok didirikan pada tanggal 20 Oktober 2010, dengan bermodalkan *Bismillahirohmanirohim* dan menjual 1 unit sepeda motor serta menggadaikan sertifikat rumah punya mertua dari Abi Bagja Wijaya, S.Pd,I sebagai Ketua Yayasan Sakinah Depok. Hasil uang yang di dapat dipergunakan untuk mengontrak 1 Rumah yang digunakan sebagai asrama dan kantor Panti yang pada saat itu sudah ada 10 anak yang tinggal di panti. Dengan kuasa Allah alhamdulillah di tahun kedua bertambah lagi 10 anak, sehingga total menjadi 20 anak dan dengan kuasa Allah ada salah satu donatur yang menanggung biaya kontrakan 1 unit rumah selama 1 tahun. Di tahun ketiga, anak-anak bertambah lagi menjadi 30 anak. Pada waktu itu sudah mulai pembebasan lahan dan pembangunan Asrama kurang lebih 240 M2. Dan pada bulan Januari 2015 Gedung Asrama sudah bisa ditempati, walaupun belum diplester dan dikeramik, namun berhubung kontrakan sudah habis, maka diputuskanlah anak-anak untuk pindah ke gedung baru. Dan *Alhamdulillah* di tahun 2017 anak-anak mendapatkan hadiah dari salah satu donatur untuk berangkat ke Tanah Suci sebanyak 5 anak. Saat ini ada sekitar 40 anak dan remaja yang tinggal di panti.

Dari segi ekonomi, Panti Asuhan Sakinah Depok mengalami keterbatasan dana, ditambah adanya pandemi covid-19. Selama ini, pemerintah memberikan subsidi kepada pihak panti secara rutin setiap bulan. Selain dana dari pemerintah, pihak panti juga mendapatkan sumber dana bantuan lain, seperti dari LAZISMU, pihak masyarakat sekitar, dll. Namun, dikarenakan pandemi, subsidi serta donasi maupun bantuan yang didapatkan berkurang. Pemerintah sendiri menuntut panti untuk mandiri dalam hal perekonomian. Untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi tersebut maka Panti Asuhan Sakinah Depok sangat membutuhkan pembekalan bagi semua pengurus panti untuk penanaman jiwa wirausaha di mana diharapkan dengan diadakannya pembekalan ini para pengurus panti termotivasi untuk berusaha bisa mandiri, terutama mandiri secara ekonomi.

#### 1. Permasalahan Mitra Abdimas

Permasalahan umum yang dihadapi oleh Pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok dalam mengelola keuangan yayasan adalah sebagai berikut:

- a. Diantara pengurus panti asuhan belum ada motivasi untuk memanfaatkan dana yang didapat panti asuhan untuk berwiraswasta dengan membuat usaha sendiri
- b. Pengurus panti asuhan belum mendapatkan cukup pengetahuan tentang bagaimana cara yang tepat untuk memulai usaha
- c. Pengurus panti asuhan belum mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai jenis-jenis usaha apa saja yang tepat untuk dimulai di masa pandemi ini

Kondisi inilah yang menjadi fokus Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika dengan pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mendorong peningkatan pengetahuan

pengurus di panti asuhan dengan memberikan pelatihan dengan tema "Menumbuhkan Semangat Wirausaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Panti Asuhan Sakinah Depok". Peserta pelatihan ini adalah semua pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok.

## SOLUSI DAN TARGET

Untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan yang saat ini dihadapi oleh pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok maka pengelola panti menginginkan diadakannya pelatihan tentang bagaimana cara menumbuhkan semangat berwirausaha yang dapat menunjang keuangan panti. Adapun materi dari pelatihan yang ingin diadakan oleh pengurus panti asuhan adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat yang akan didapat pengurus panti asuhan jika mampu memanfaatkan dana yang didapat panti asuhan untuk berwirausaha dengan membuat usaha sendiri
- b. Materi mengenai bagaimana cara yang tepat untuk memulai usaha
- c. Materi mengenai jenis-jenis usaha apa saja yang tepat untuk dimulai di masa pandemi ini

## TUJUAN DAN KEGIATAN

Penanaman kewirausahaan untuk kemandirian harus dilakukan segera mungkin kepada pengurus panti dan kemandirian tersebut perlu ditumbuhkembangkan dari waktu ke waktu. Menurut pendapat Sugiyarto (2013) "Kewirausahaan sangat perlu diadakan guna menambah jumlah wirausahawan dan untuk menambah pendapatan panti. Selain memberikan bekal keterampilan, pendidikan kewirausahaan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan." Melalui penanaman kewirausahaan pula akan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) lebih mengarah pada perubahan mental. Menurut pendapat Antoko et al. (2018) "Untuk menjadi wirausahawan andal, dibutuhkan karakter unggul yang meliputi: pengenalan terhadap diri sendiri, kreatif, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan permasalahan, dapat berkomunikasi, mampu membawa diri di berbagai lingkungan, menghargai waktu, mampu berbagi dengan orang lain, mampu mengatasi stres, bisa mengendalikan emosi, dan mampu membuat keputusan."

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Panti Asuhan Sakinah Depok yaitu:

- a. Tahap persiapan  
Tahap persiapan dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh pengelola dan pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok serta untuk memastikan kesiapan mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Termasuk dalam tahap ini adalah membuat materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Tahap pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dijalankan secara *offline*. Lokasi untuk mitra pengabdian masyarakat yaitu di Panti Asuhan Sakinah Depok berlokasi di Jl. Samudra Jaya No.1 A RT.04/RW.02 Rangkapan Jaya, Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok, Jawa Barat 16435.
- c. Tahap monitoring dan evaluasi  
Tahap ini dilakukan dengan memberikan peserta pengabdian beberapa pertanyaan kuesioner melalui *Google Drive* untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pengabdian masyarakat.

Tugas dari masing-masing tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Ketua Pelaksana

Nama : Dwiyatmoko Puji Widodo, S.E, M.M

Tugas :

- a. Bertanggung jawab dan merancang kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Melakukan pendekatan kepada mitra
- c. Mempersiapkan pelaksanaan program
- d. Menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat

2) Anggota 1

Nama : Indria Widyastuti, S.E, M.Si

Tugas :

- a. Menjadi MC sekaligus moderator kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat

3) Anggota 2

Nama : Sugiarti, S.E, M.M

Tugas :

- a. Menyusun press release
- b. Membantu menyusun proposal dan laporan pengabdian kepada masyarakat

4) Anggota 3

Nama : Atri Nodi Maiza Putra, S.E, M.Ak

Tugas :

- a. Menyusun materi mengenai Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi Bagi Remaja
- b. Menyampaikan materi pelatihan mengenai Mengelola Keuangan Di Masa Pandemi Bagi Remaja

Mahasiswa yang dilibatkan dalam program kemitraan masyarakat di antaranya:

Nama : A'isyah Setyaningrum

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Nama : Siti Tasliah

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 24 September 2022

Waktu : 10.00 s/d 11.00 WIB

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar walau dilaksanakan secara *offline*. Para peserta terlihat menyimak keseluruhan materi yang disampaikan pemateri/tutor. Pada sesi tanya ada beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan, antara lain: bagaimana cara untuk membangkitkan semangat berwirausaha, khususnya baru yang pertama kali ingin berwirausaha. Pemateri/tutor menjawab keseluruhan pertanyaan yang diajukan dengan jelas. Pada intinya menurut pemateri/tutor, diperlukan terlebih dahulu adanya perubahan mindset diantara para pengurus maupun warga panti bahwa saat ini perlu adanya keinginan untuk berwirausaha. Setelah itu baru nanti dapat diberikan alternatif-alternatif usaha yang dapat dilakukan oleh para pengurus beserta anak-anak penghuni panti agar mereka lambat laun dapat lebih mandiri memenuhi kebutuhannya.

## 1. Manfaat Yang Diperoleh Mitra Abdimas

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini maka pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok mendapatkan tambahan ilmu dan masukan-masukan tentang bagaimana untuk menjadi seorang wirausaha terutama yang tepat diterapkan kepada para pengurus dan warga panti asuhan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan Panti Asuhan Sakinah Depok. Adapun materi dari pelatihan yang didapat oleh pengurus dan anak-anak penghuni panti adalah sebagai berikut:

- a. Cara menjadi wirausahawan yang baik khususnya bagi yang baru ingin memulai wirausaha
- b. Manfaat yang akan didapat pengurus dan warga panti asuhan jika mampu menjadi wirausaha yaitu dengan memiliki usaha sendiri
- c. Materi mengenai bagaimana cara yang tepat untuk mempertahankan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan panti
- d. Materi mengenai jenis-jenis usaha apa saja yang tepat untuk dimulai di masa pandemi ini

## 2. Kontribusi Dari Mitra Abdimas terhadap Kegiatan PM

Adapun Kontribusi dari Mitra Pengabdian Masyarakat (pengurus Panti Asuhan Sakinah Depok) terhadap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini adalah:

- a. Mengusulkan kepada kami tema apa yang perlu kami berikan,
- b. Menyediakan tempat serta perlengkapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat, seperti LCD,
- c. Mengkomunikasikan kepada para pengurus dan anak panti sakinah depok tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat ini,
- d. Bersedia mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai dengan selesai,
- e. Memberikan masukan tentang tentang pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berikutnya

## 3. Pengaruh Kegiatan PM terhadap Pemahaman Mitra

Kuesioner oleh tim Abdimas diberikan kepada 29 peserta kegiatan pengabdian masyarakat, di mana yang mengisi kuesioner sebanyak 29 peserta terdiri dari 13 perempuan dan 16 laki-laki.

Adapun Daftar Pertanyaan yang ada di lembar kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

*Daftar Pertanyaan Kuesioner*

| Kode | Pertanyaan  |
|------|---|
| P1   | Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta          |
| P2   | Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta   |
| P3   | Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat                         |
| P4   | Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta    |
| P5   | Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan   |
| P6   | Peralatan untuk menyampaikan materi memadai   |
| P7   | Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta |
| P8   | Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika                   |
| P9   | Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya                |
| P10  | Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat  |

Hasil Kuesioner menunjukkan hasil sebagai berikut:

### Gambar 1

*Grafik Manfaat Pengabdian Masyarakat bagi Peserta PM*



Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk pertanyaan 4 terlihat bahwa dari 29 peserta 100% peserta setuju bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan. Hal ini juga berarti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat dalam hal kewirausahaan, sehingga pada akhirnya nanti peserta pengabdian masyarakat dapat memiliki usaha sendiri.

### Gambar 2

*Grafik Keikutsertaan Peserta Pengabdian Masyarakat*



Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk pertanyaan 10 terlihat bahwa dari 29 peserta 100% peserta setuju bahwa jika kegiatan ini kembali diadakan mereka bersedia ikut berpartisipasi kembali. Hal ini juga berarti bahwa peserta pengabdian masyarakat sangat puas, sehingga jika diadakan lagi pengabdian masyarakat maka mereka bersedia mengikutinya lagi.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi (S1) Akuntansi dengan mitra Panti Asuhan Sakinah Depok adalah bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan dari peserta, yaitu keinginan untuk dapat menjadi wirausahawan.

Saran yang diajukan oleh peserta pengabdian masyarakat adalah supaya kegiatan ini tetap berkelanjutan di semester berikutnya dengan tema yang lebih beragam dan berkesinambungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Rektor dan Wakil Rektor II Bidang Akademik Universitas Bina Sarana Informatika, Kepala dan Pengurus Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok, anak-anak Panti Asuhan Sakinah Depok, rekan dosen Tim Abdimas dan mahasiswa prodi S1 Akuntansi peserta abdimas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mubarak, Z., Hafidhuddin, D., Tanjung, H., & Tamam, A. M. (2018). Konsep Pendidikan Wirausaha bagi Anak Panti Asuhan dan Pengaruhnya terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Abdimas Ta'dibuna J Pendidik Islam*, 7 (2), pp. 152-172. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1359>
- Aqmala, D., Fitroh, S., & Febrianur, I. (2020). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreatifitas & Inovasi Diri Pada Anak-Anak Panti Asuhan Puti Siti Khadijah Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBB*, 7 (1). <https://mail.journal.ubb.ac.id/index.php/lppm/article/view/1967>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Sheperd, D. A. (2008). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Sugiyarto, E. C. (2013). Gerakan Kewirausahaan Nasional Untuk Menyebarkan Virus Wirausaha. <http://www.setkab.go.id/artikel-7434.html>.
- Adam, F., & Poernomo, E. (2017). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omset Pada Supermarket Bahan Bangunan Mitra 10 Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(9), pp. 1689–1699.
- Antoko, S. T., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2018). Perumusan Strategy Pemasaran berdasarkan Analisis SWOT Studi Kasus Pada PT. Aquafaram Nusantara Semarang. *Journal of Management*, 4 (4). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/viewFile/1133/1105>
- Iskandar, K. (2011). *Analisis Segmentasi dan Penetapan Pasar Sasaran Biro Perjalanan Umum Rosalia Indah Karanganyar*. Salemba Empat.
- Putra, S. A. (2019). Analisa Peramalan Penjualan dan Promosi Penjualan Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT. Cakra Anugerah Arta Alumindo Medan. *JUMANSI: Jurnal Manajemen dan Akutansi Medan*, 1(3). <https://doi.org/10.47709/jumansi.v1i3.2097>
- Mustofa, I. (2018). *Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi Pengadaan Bahan Baku Kayu Sengon Laut (Studi pada UD. Duta Agung Jaya Purworejo Lumajang)* [Undergraduate Thesis]. Repository Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/507/>
- Nurhayati, S. (2009, September 14-16). *Analisis Strategis Sistem Teknologi Informasi dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kasus: Divisi IT Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung)* [Paper Presentation]. 15<sup>th</sup> Seminar Nasional Informatika, Yogyakarta. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/917>
- Rahmawati, A., & Aulawi, H. (2020). Dampak Penerapan Segmentation, Targeting, Positioning PT Kimia Farma Pada Pasar Nasional. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), pp. 209–222. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1458>

Rozi, A. F. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Pada Djawa Batik Solo Analysis Marketing Strategies on Djawa Batik Solo. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), pp. 173–186. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1204/966>

Iskandar, R. (2018). *Pengertian Penjualan*. Salemba Empat.